

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI  
PERMAINAN MENJEPTI' KARTU KATA PADA ANAK  
KELOMPOK B TK AISYIYAH X BOYOLALI  
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan Guna  
mencapai derajat Sarjana S-1 Program Studi  
Pendidikan Guru - Pendidikan Anak Usia Dini  
(PGPAUD)**



**ENDANG MURTI NINGRUM**

**A53C111035**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2014**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Pos 1- Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax. : 715448 Surakarta 57102

---

**SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini Pembimbing Skripsi / tugas akhir :

Nama : Drs. Muhammad Yahya, M.Si  
NIP/NPK : 147

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : ENDANG MURTI NINGRUM  
NIM : A53C111035  
Program Studi : PAUD PSKGJ  
Judul Skripsi : PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI PERMAINAN MENJEPIT KARTU KATA PADA ANAK KELOMPOK B TK AISYIAH X BOYOLALI TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 16 Juni 2014

Pembimbing

**Drs. Muhammad Yahya, M.Si**

NIK. 147

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI  
PERMAINAN MENJEPIT KARTU KATA PADA ANAK KELOMPOK  
B TK AISYIYAH X BOYOLALI TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

**Oleh**  
**ENDANG MURTI NINGRUM**  
**A53C111035**  
**PG PAUD FKIP UMS**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B TK Aisyiyah X Boyolali tahun pelajaran 2013/2014 melalui permainan menjepit kartu kata. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan sebanyak dua siklus dengan empat kali pertemuan. Prosedur penelitian ini terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini anak kelompok B TK Aisyiyah X Boyolali semester II tahun pelajaran 2013/2014 sebanyak 20 anak terdiri dari 9 anak perempuan dan 11 anak laki-laki. Data dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi dan catatan lapangan. Keabsahan data diperiksa dengan triangulasi data. Data dianalisis dengan analisis komparatif dan kritis. Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I dan II menunjukkan adanya peningkatan prosentase kemampuan membaca permulaan pada anak, kondisi awal atau pra siklus 33,1%. Siklus I meningkat menjadi 52,8% dan kondisi pada siklus II meningkat menjadi 81%. Dapat disimpulkan bahwa melalui permainan menjepit kartu kata dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak kelompok B TK Aisyiyah X Boyolali Tahun Pelajaran 2013/2014.

***Kata kunci: Kemampuan membaca permulaan, permainan menjepit kartu kata.***

## **A. PENDAHULUAN**

Taman Kanak-kanak merupakan salah satu pendidikan anak usia pada jalur formal dimana program pembelajarannya diberikan untuk mengembangkan semua aspek perkembangan baik moral agama, konitif, bahasa, sosial emosional, maupun fisik motorik. Salah satu kemampuan yang sedang berkembang pada saat usia pra sekolah adalah kemampuan berbahasa dimana didalamnya terdapat kemampuan membaca permulaan yang merupakan ketrampilan awal untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi dimasa depan.

Eliason dalam Susanto (2008: 86) anak yang menyukai gambar dan huruf sejak awal perkembangannya akan mempunyai keinginan membaca lebih besar dan membuat mereka lebih percaya diri dan penuh kegembiraan dan membuat belajar lebih mudah bagi anak.

Pentingnya penelitian ini dilaksanakan adalah untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan yang dimiliki anak sebagai bekal kesiapan anak dalam memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.

Rendahnya kemampuan membaca permulaan anak terlihat di TK Aisyiyah X Boyolali kelompok B ditunjukkan dari sikap anak yang kurang dalam mengenali huruf, suku kata dan memahami arti kata. Dari 20 anak yang mempunyai kemampuan baik hanya 6 anak atau 30 %. Sedangkan 14 anak atau 70% kemampuan membacanya masih mengalami keterlambatan perkembangan. Hal ini disebabkan metode yang digunakan guru masih monoton dan minimnya alat peraga yang digunakan dalam pembelajaran membuat anak mengalami kebosanan.

Salah satu strategi yang dilakukan guru ntuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan di TK adalah dengan permainan. Menurut Cosby dan Sawyer dalam Sujiono (2012:145) permainan secara langsung mempengaruhi seluruh area perkembangan anak dengan memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar tentang dirinya, orang lain dan lingkungannya. Permainan yang salah satunya adalah permainan menjepit kartu kata.

Dalam permainan menjepit kartu kata ini, anak akan diminta memasang kartu kata yang dipilih dan dipasangkan dengan kartu huruf atau suku kata yang merangkainya dengan cara menjepitnya pada tali tiang jemuran, sehingga akan memperbanyak kosa kata, menarik perhatian serta menambah semangat dan motivasi membaca permulaan anak.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti menggunakan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Permainan Menjepit Kartu Kata pada Anak Kelompok B TK Aisyiyah X Boyolali Tahun Pelajaran 2013/2014. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak kelompok B TK Aisyiyah X Boyolali.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di TK. Aisyiyah X Boyolali pada kelompok B pada semester II Tahun Pelajaran 2013/2014 selama 3 bulan mulai bulan Maret sampai Mei 2014. Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas.

Subyek penelitian ini adalah siswa kelompok B sebanyak 20 anak yang terdiri dari 9 anak perempuan dan 11 anak laki-laki.

Untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak-anak penelitian tindakan kelas dilakukan dengan cara dan prosedur yang efektif yang terdiri dari 4 tahap yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi (Sarwiji Suwardi, 2008: 34). Perencanaan dengan mempersiapkan rencana pembelajaran yang digunakan untuk penelitian berupa satuan bidang pengembangan. Tindakan yaitu dengan 2 siklus. Siklus pertama dilaksanakan 2 pertemuan, siklus dua dilaksanakan 2 pertemuan. Pengamatan dilakukan dengan melakukan pengamatan dengan mencatat semua tindakan yang dilakukan dalam lembar observasi. Refleksi dilakukan dengan menganalisis masalah saat observasi, menganalisis kelemahan dan keberhasilan guru saat melakukan penerapan permainan menjepit kartu kata dan mempertimbangkan langkah selanjutnya.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data:

1. Metode observasi adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti dan sistematis (Suharsini Arikunto, 2007). Lembar observasi peningkatan kemampuan membaca permulaan berisi tentang basil pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan indikator yang akan yang akan dicapai. Lembar observasi penerapan permainan menjepit kartu kata berisi tentang catatan pelaksanaan kegiatan permainan menjepit kartu kata.
2. Catatan lapangan: digunakan untuk mencatat semua kegiatan diluar perencanaan atau pencatatan permasalahan yan muncul waktu pelaksanaan kegiatan.
3. Dokumentasi: berupa foto-foto proses kegiatan permainan menjepit kartu kata.

Teknik analisis data kemampuan membaca permulaan dianalisis dengan analisis komparatif yaitu membandingkan hasil antar siklus dengan keberhasilan indikator kinerja per siklus. Teknik analisis data permainan menjepit kartu kata dianalisis dengan analisis kritis yaitu mengkritisi hasil penerapan permainan menjepit kartu kata dengan mengungkap kelebihan dan kelemahan tindakan permainan menjepit kartu kata.

## **C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Retleksi Awal**

Dalam dialog awal peneliti dengan kepala sekolah berdiskusi untuk mengetahui permasalahan yan dialami anak didik kelompok B. Bagaimana pengalaman guru saat mengajar. Kendala-kendala apa yang sering dihadapi guru maupun anak didik, media apa yang sering diterapkan guru pada saat mengajar terutama dalam pembelajaran membaca serta metode yang diterapkan. Dari data dan fakta yang ada di TK Aisyiyah X Boyolali kelompok B masih rendahnya kemampuan membaca permulaan dalam pembelajaran pada saat belum dilakukan tindakan yaitu 33,1% disebabkan karena proses pembelajaran belum menggunakan medialalat peraga tetapi

selalu klasikal sehingga anak merasa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran.

## 2. Siklus I

Pada siklus I guru mulai melaksanakan tindakan dengan pembelajaran menggunakan media permainan menjepit kartu kata dengan 4 tahap: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi. Reflksi.

- ❖ Perencanaan yaitu mempersiapkan perlengkapan yang akan digunakan, mempersiapkan waktu, membuat skenario pembelajaran dan membuat rencana satuan bidang pengembangan.
- ❖ Pelaksanaan tindakan yaitu melaksanakan kegiatan permainan menjepit kartu kata pada siklus I dilaksanakan selama 2 hari, hari pertama memasang kartu huruf dengan huruf, hari kedua memasang kartu kata dan huruf dengan menyebutkan bunyi huruf yang merangkainya.
- ❖ Observasi dan evaluasi yaitu melakukan pengamatan dengan menggunakan lembar observasi dengan menerapkan butir-butir amatan yang ada. Dan setelah dihitung rata-rata kemampuan membaca permulaan anak sebanyak 52,8%. Pada siklus I yang berhasil mencapai 60% hanya berjumlah 6 anak sehingga prosentase tingkat keberhasilan kemampuan membaca permulaan baru mencapai 60,18%. Peningkatan kemampuan membaca permulaan diharap mencapai 80%. Jadi kekurangan prosentase yang harus dicaai 19,82%.
- ❖ Refleksi  
Berdasarkan hasil catatan lapangan pada siklus I sebagaimana terlampir pada lampiran dapat disimpulkan bahwa belum maksimal tingkat keberhasilan disebabkan karena:
  - 1) Setting ruang yang kurang nyaman, permainan hanya dilakukan di atas meja.

- 2) Pembagian kelompok masih terlalu besar jumlah anaknya.
- 3) Variasi kartu masih kurang berwarna, tiang jemuran masih terbatas jumlahnya.
- 4) Anak masih cenderung membaca dengan cara mengeja per huruf. Untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu adanya rencana tindakan ke siklus II dan masih menggunakan permainan menjepit kartu kata.

### **3. Siklus II**

Pada siklus II peneliti melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan permainan menjepit kartu kata dengan dua kali pertemuan. Pada siklus II ini peneliti memberikan sedikit variasi dengan tujuan memberikan pengalaman baru pada anak agar tidak mudah bosan atau jenuh dalam mengikuti permainan menjepit kartu kata.

Adapun variasi setiap pertemuan adalah :

- 1) Pertemuan pertama, peneliti membagi anak menjadi kelompok yang lebih sedikit jumlah anggotanya yaitu terdiri dari 4 anak setiap kelompoknya, meminta anak untuk memasang kartu kata dengan kartu suku kata.
- 2) Pertemuan kedua, peneliti menyiapkan area permainan di atas meja dan di karpet, juga menambah tali jemuran menjadi tali atas bawah dan menambah jumlah kata dan suku kata.

Setelah diobservasi kemampuan membaca permulaan pada siklus II melalui penerapan permainan menjepit kartu atau sudah meningkat dibanding dengan siklus I. pada siklus II anak yang berhasil menguasai  $\geq 80\%$  indikator berjumlah 15 anak, sehingga proses tingkat keberhasilan yang dicapai 81 %.

### **4. Pembahasan**

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak melalui permainan menjepit kartu



kata. Dalam pembelajaran membaca permulaan, kemampuan anak mengalami peningkatan yang kecil pada siklus I karena kurangnya variasi dalam pelaksanaan permainan. Pada siklus II terjadi peningkatan prosentase yang signifikan yang disebabkan proses pembelajaran yang lebih sistematis dan variatif yang dapat terlihat dari keaktifan dalam bermain, kemajuan dalam mengenali dan menyebutkan kata dan suku kata dan ketepatan dalam memasangkan kartu kata dengan suku kata yang tepat, dan memaknai kata sederhana dengan baik.

Dalam pembelajaran membaca permulaan anak tidak akan merasa bosan apabila guru menggunakan metode yang benar dan menarik bagi anak, selaras dengan pendapat Dhieni (2007:9-23) bahwa memainkan permainan yang melibatkan pengenalan huruf-huruf alphabet dan kata-kata adalah sesuatu yang anak-anak suka asalkan dilakukan dengan cara yang benar.

#### **D. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam beberapa tindakan dan siklus I dan siklus II serta dari semua hasil pembahasan dan analisis yang telah dilakukan bisa diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Melalui permainan menjepit kartu kata dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak. Terbukti sebelum tindakan mencapai 33,1%. Siklus I meningkat menjadi 52,8% dan siklus II meningkat menjadi 81 %.
2. Adapun langkah-langkah pelaksanaan permainan menjepit kartu kata:
  - a. Peneliti menyiapkan peralatan dan area permainan.
  - b. Peneliti membagi anak menjadi beberapa kelompok.
  - c. Peneliti membuat kata kesepakatan aturan permainan bersama anak.
  - d. Anak bebas memilih kata yang diinginkan, kemudian menjepitnya diatas tali jernuran.
  - e. Anak memasangkan kartu huruf atau suku kata yang sesuai disebelah kartu kata sambil diucapkan bunyi kata, huruf atau suku katanya.

3. Melalui permainan menjepit kartu kata ini data menimbulkan keberanian dan rasa percaya diri sehingga anak mampu membaca kata sederhana dan memahami arti kata sederhana.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dheni Nurbiana, dkk. 2007. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sujiono Nurani. 2012. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Indeks.
- Susanto Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.